

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha dan perkembangan perekonomian yang semakin pesat mendorong para pesaing bisnis untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Pada umumnya perusahaan didirikan untuk memperoleh laba maksimum dan dengan biaya tertentu guna meningkatkan kesejahteraan para pemilik saham, hal ini mendorong seorang manajer keuangan untuk dapat memperoleh dana untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Bidang manajemen keuangan dalam suatu perusahaan merupakan hal mendasar dalam operasional perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan laba dan nilai perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan bahwa semakin sejahtera pula para pemegang sahamnya. Kegiatan operasional suatu perusahaan membutuhkan modal baik untuk kegiatan jangka panjang maupun jangka pendek.

Kosmetik dan barang keperluan rumah tangga sendiri mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Kosmetik merupakan kebutuhan yang penting bagi masyarakat modern disebabkan karena kebutuhan kosmetik sangat diperlukan oleh masyarakat untuk menunjang penampilan dan barang keperluan rumah tangga yang setiap hari tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. Selain itu, Indonesia yang merupakan Negara dengan iklim tropis menyebabkan penggunaan kosmetik menjadi salah satu hal yang penting bagi masyarakat, selain untuk menunjang penampilan, manfaat kosmetik sendiri juga berpengaruh terhadap kesehatan.

Perkembangan industri kosmetik dan barang keperluan rumah tangga di Indonesia yang terus meningkat menyebabkan perusahaan ini bisa dibidang memiliki potensi yang menjajikan untuk dikembangkan dan memiliki peluang investasi yang bagus. Hal ini juga didukung dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia, sehingga permintaan akan produk kosmetik dan barang keperluan rumah tangga juga semakin meningkat serta peluang tren kosmetik halal yang mulai berkembang pesat di Indonesia. Terdapat Enam perusahaan yang bergabung menjadi

anggota di Bursa Efek Indonesia dengan waktu yang tidak bersamaan pada sub sektor tersebut.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di (BEI)**

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	ADES	PT Askha Wira Internasional Tbk	13 Juni 1994
2	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	11 Desember 2015
3	MBTO	PT Martina Berto Tbk	13 Januari 2011
4	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk	27 Juli 1995
5	TCID	PT Mandon Indonesia Tbk	23 September 1993
6	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	11 Januari 1982

Sumber: Sahamok.com, 2019

Sub sektor industri kosmetik dan keperluan rumah tangga merupakan industri dengan tingkat persaingan yang tinggi di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian (2016), pertumbuhan pasar industri ini rata-rata mencapai 9,67% pertahun dalam enam tahun terakhir (2009-2015). Diperkirakan besar pasar (*market size*) pasar kosmetik baik dari luar maupun dalam negeri. Karena itu saat ini banyak lahir perusahaan-perusahaan baru pada industri kosmetik yang menyebabkan terjadinya persaingan pasar yang begitu ketat.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan akan berdampak pada permintaan saham dan kemudian meningkatkan harga saham tersebut sehingga pengembalian saham yang diperoleh pun besar (Brigham and Houston, 2010:80). Salah satu hal yang dapat dilakukan perusahaan agar tetap bertahan dalam kompetisi adalah dengan menunjukkan kinerja keuangan yang terbaik. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya.

Prospek perusahaan yang bagus di masa yang akan datang dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan investasi. Dengan demikian Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di Pasar Modal. Harga saham di Pasar Modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (high price), harga terendah (low price) dan harga penutupan (close price). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa.

**Tabel 1.2 Struktur Modal  
Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga**

NO	Kode Saham	2014	2015	2016	2017	2018
1.	ADES	328,369	384,388	423,011	481,914	499,324
2.	MBTO	434,214	440,927	412,743	300,500	301, 476
3.	MRAT	377,026	369,089	366,731	367,974	365,313
4.	TCID	1,714	1,783	1,858	1,972	2,054
5.	UNVR	4,827	4,704	5,173	7,578	7,766

Sumber : BEI, data diolah 2019

Dari tabel 1.2 diatas fenomena yang terjadi pada subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga dari tahun 2014-2018 ada kenaikan dan penurunan, pada tahun 2014-2018 PT ADES, , PT MBTO, PT TCID mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, sedangkan pada PT MRAT dari tahun 2014 ke tahun 2018 mengalami penurunan, dan PT UNVR tahun 2015 saja mengalami penurunan.

**Tabel I.3  
Profitabilitas  
Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga**

Tahun	ADES	MBTO	MRAT	TCID	UNVR
2014	6,14%	0,48%	1,48%	9,41%	5,75%
2015	5,03%	1,34%	0,39%	26,15%	6,32%

2016	7,29%	0,95%	1,64%	7,42%	5,03%
2017	8,18%	0,78%	1,80%	7,75%	4,64%
2018	9,95%	0,45%	1,48%	7,50%	4,49%

Sumber : BEI, data diolah 2019

Dari tabel 1.2 diatas fenomena yang terjadi pada subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga dari tahun 2014-2018 ada kenaikan dan penurunan, untuk PT.ADES mengalami penurunan hanya pada tahun 2015 saja tetapi untuk ke4 PT lainnya mereka mengalami penurunan yang signifikan.

**Tabel I.4**  
**Harga Saham**  
**Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga**

No	Kode Emiten	2014	2015	2016	2017	2018
1	ADES	1,920	2,000	1,375	1,015	1,000
2	MBTO	380	305	200	140	185
3	MRAT	490	465	350	208	210
4	TCID	11,000	11,900	17,525	16,500	12,500
5	UNVR	20,850	26,000	32,300	37,000	38,800

Sumber : BEI, data diolah 2019

Adapun fenomena yang terjadi pada perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga berdasarkan tabel 1.4 diatas pada rata-rata Harga saham pada masing-masing perusahaan di atas dapat dilihat bahwa harga saham mengalami penurunan. Ada 3 perusahaan yang mengalami penurunan yaitu ADES (PT. Akasha Wira International Tbk), MBTO (PT. Martina Berto Tbk), dan MRAT (PT. Mustika Ratu Tbk). Di samping itu ada 2 perusahaan yang mengalami peningkatan yaitu TCID (PT. Mandom Indonesia Tbk), dan UNVR (PT. Unilever Indonesia Tbk), diantara 2 perusahaan yang meningkat yaitu UNVR (PT. Unilever Indonesia Tbk) yang paling meningkat karena perusahaan UNVR paling tertinggi diantara ke4 perusahaan lainnya, dan yang menempati posisi paling terendah yaitu MBTO (PT. Martino Berto Tbk).

Sementara itu jika dilihat dari rata-rata Harga saham pertahunnya maka harga saham cenderung mengalami peningkatan. Adapun peningkatan harga saham terjadi pada tahun 2016, 2017, dan 2018. Di samping itu juga terjadi penurunan harga saham pada tahun 2014 dan 2015.

Struktur modal merupakan komponen yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai dampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas, terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam melakukan pinjaman kepada kreditur, karena beban yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula. Struktur modal melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) dipilih dalam penelitian ini karena semakin besar total hutang terhadap total ekuitas, memperlihatkan semakin besar juga ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar atau kreditur. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi membuat minat investor berkurang untuk membeli saham di perusahaan karena pembiayaan perusahaan sebagian besar dilakukan melalui hutang, hutang tersebut berdampak pada penurunan permintaan surat berharga perusahaan dan mengakibatkan harga saham yang menurun.

Rasio profitabilitas yang di gunakan adalah *Return on equity* dan *Earning per share*. “Rasio ROE menggambarkan tingkat kekuatan pendapatan yang akan diperoleh oleh para pemegang saham atas investasi yang dilakukan dan rasio ini pula dapat digunakan untuk membandingkan dua perusahaan atau lebih dalam satu industri. Bentuk modal yang digunakan oleh pemegang saham dalam rasio ini bisa digunakan untuk menggambarkan pasar.” ROE yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi pemilik saham. Kondisi perusahaan yang baik akan menghasilkan laba yang tinggi sehingga kemungkinan menghasilkan tingkat pengembalian saham besar.

Harga saham merupakan faktor atau alasan yang membuat para investor bersedia atau tidak untuk menginvestasikan dananya di pasar modal. Harga saham perusahaan dapat menggambarkan kondisi perusahaan serta mencerminkan tingkat

kondisi perusahaan serta mencerminkan tingkat pengembalian yang akan diperoleh oleh investor. Harga saham yang berubah-ubah dapat disebabkan dengan kurang optimalnya struktur modal dan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Mufaidah (2015) dengan jurnal judul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham Perusahaan pada Jakarta Islamic Index Periode 2009-2013” menunjukkan bahwa hasil uji T menyatakan bahwa DER dan DAR memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan ICR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Menurut penelitian Mukhlisin Setiawan (2016) dengan jurnal judul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Tingkat Likuiditas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI” menunjukkan bahwa hasil struktur modal sebagai bentuk kinerja perusahaan yang diukur dengan Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap return saham. Menurut penelitian Ayu Sri dan Ari (2013) dengan jurnal judul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan” menunjukkan bahwa hasil struktur modal berpengaruh negative dan signifikan pada nilai perusahaan.

Dalam penelitian Nugrahani (Universitas Udayana Bali) dengan jurnal judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur modal pada Perusahaan Farmasi” menunjukkan bahwa hasil ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negative signifikan terhadap struktur modal dan likuiditas mempunyai pengaruh negative signifikan terhadap struktur modal. Dan dalam penelitian Riski Dian Infanri (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya) dengan jurnal judul “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur modal pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI” menunjukkan bahwa hasil likuiditas mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Berasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu penulis dapat mengambil sintesa bahwa struktur modal dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang diatas disimpulkan bahwa struktur modal dan profitabilitas dapat membantu para pelaku bisnis untuk mengetahui keadaan finansial dan untuk memproyeksi harga saham, maka penulis tertarik untuk mengajukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal dan profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018”**.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disajikan pada latar belakang diatas maka dapat disusun indentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya penurunan harga saham pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018.
2. Struktur modal dan profitabilitas masih belum optimal karena dari tahun ke tahun banyak yang mengalami penurunan yang cukup drastis.
3. Banyaknya persaingan yang begitu ketat sehingga dapat mempengaruhi laba Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018
4. Profitabilitas pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI adanya fluktuasi yang signifikan.
5. Struktur modal yang menurun mempengaruhi harga saham perusahaan
6. Harga saham yang berubah-ubah disebabkan kurang optimalnya struktur modal dan profitabilitas

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti, maka pembatasan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dibatasi di bidang manajemen khususnya Manajemen Keuangan

2. Sesuai dengan judul yang diajukan membahas tentang Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Pengamatan dan penelitian terbatas pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI
4. Metode analisis yang digunakan yaitu metode pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan perangkat *Statistical Product and Service Solution* (SPSS)
5. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi linear berganda

#### **1.4 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan yang memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Struktur modal, Profitabilitas dan Harga saham pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh parsial Struktur modal dan Profitabilitas terhadap Harga saham pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh simultan Struktur modal dan Profitabilitas terhadap Harga saham pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui, menjelaskan, menganalisis dan membahas Struktur modal, Profitabilitas dan Harga saham pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui, menjelaskan, menganalisis dan membahas pengaruh parsial Struktur modal dan Profitabilitas terhadap Harga saham pada perusahaan

Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Untuk mengetahui, menjelaskan, menganalisis dan membahas pengaruh simultan Struktur modal dan Profitabilitas terhadap Harga saham pada PT Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## **1.6 Manfaat Penelitian Keuangan**

Pada penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumber informasi dan ilmu pengetahuan, secara umum terdapat dua hal utama, yaitu manfaat penelitian secara teoritis dan secara praktis.

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang luas, serta sebagai sarana bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan di perkuliahan
2. memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya berkenaan dengan struktur modal, profitabilitas terhadap harga saham
3. menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman serta dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan, bahan diskusi dan bahan kajian lanjutan bagi pembaca tentang masalah yang berkaitan dengan harga saham

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. penelitian ini bagi perusahaan dapat menjadi wacana referensi bagi penentuan kebijakan – kebijakan perusahaan serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi struktur modal dan profitabilitas
2. diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai penambah wawasan tentang pentingnya struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham